

ABSTRAK

Nama : Nurul Fadhillah

Program Studi : Farmasi

Judul : Pengelolaan dan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Obat Tidak Terpakai dan Kedaluwarsa di RW 01 Desa Tanjakan Kabupaten Tangerang

Meningkatnya jumlah penyimpanan obat di rumah berpengaruh pada peningkatan obat tidak terpakai, yang jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada bahaya kesehatan dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan dan pengetahuan masyarakat mengenai obat tidak terpakai dan kedaluwarsa di RW 01 Desa Tanjakan Kabupaten Tangerang. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 102. Menggunakan instrumen yaitu kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (73,5%), berusia dewasa (17-45 tahun) (71,6%), pendidikan dasar (46,1%) dan bekerja (51%). Selanjutnya hasil pengelolaan obat tidak terpakai dan kedaluwarsa dalam rumah tangga adalah sebagian besar jenis obat yang disimpan di rumah yaitu analgetik (28,8%), cara penyimpanannya yaitu memisahkan obat yang masih digunakan dengan yang tidak (73,5%), penyimpanannya yaitu tidak sesuai, alasan menyimpan obat tersebut di rumah sebagai cadangan obat untuk keperluan mendesak (49%), sebanyak (58,8%) responden memeriksa secara rutin tanggal kedaluwarsa obat, waktu pembuangan obat ketika obat telah lewat tanggal kedaluwarsanya (44,1%), cara pembuangan obat yaitu langsung membuangnya ke tempat sampah (74,5%), dan sumber informasi pembuangan obat diperoleh dari pengetahuan sendiri (74,5%). Sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan cukup (52,9%).

Kata kunci: Pengelolaan, Pengetahuan, Obat Tidak Terpakai dan Kedaluwarsa.

ABSTRACT

Name : Nurul Fadhillah

Study Program : Pharmacy

Title : Management and Community Knowledge of Unused and Expired Drugs in RW 01 Tanjakan Village, Tangerang Regency

The increasing number of drug storage at home has an effect on the increase in unused drugs, which if not managed properly will have an impact on health and environmental hazards. This study aims to identify the management and knowledge of the community of unused and expired drugs in RW 01 Tanjakan Village, Tangerang Regency. The research design used is *cross-sectional* with the type of analytical descriptive research. The sampling technique was carried out by *Purposive Sampling* with a total of 102 respondents. Using instruments, namely questionnaires that have been tested for validity and reliability. Based on the results of the study, the majority of respondents were female (73.5%), adults (17-45 years old) (71.6%), basic education (46.1%) and work (51%). Furthermore, the results of managing unused and expired drugs in the household are most types of drugs stored at home, namely analgesics (28.8%), the way of storage is to separate drugs that are still used from those that are not (73.5%), the storage is not appropriate, the reason for keeping the medicine at home as a reserve of drugs for urgent purposes (49%), as many as (58.8%) respondents regularly check the expiration date of the drug, the time of disposal of the drug when the drug has passed its expiration date (44.1%), the method of disposal of the drug is to directly throw it in the trash (74.5%), and the source of information on the disposal of the drug is obtained from one's own knowledge (74.5%). Most of the people have sufficient knowledge (52.9%).

Keywords: Management, Knowledge, Unused and Expired Drugs.